

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu tahapan atau cara secara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan yang disesuaikan dengan kegunaan penelitian terkait. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan Pengembangan (Sugiyono, 2021). Pada penelitian dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif peneliti harus mendeskripsikan berbagai gejala di tempat penelitian dan variabel penelitian.

Berasal dari Bahasa Yunani Metode yakni “Metha” berarti melalui dan “Hodos” yang artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dapat diartikan metode memiliki arti jalan atau cara yang harus ditempuh untuk dapat mencapai suatu tujuan tertentu (Yunarti, 2022). Metode merupakan cara bagi peneliti atau yang menggunakan untuk dapat menentukan cara seperti apa atau jalan yang bagaimana yang akan ditempuh untuk dapat menemukan jawaban.

Metode ilmiah merupakan serangkaian langkah sistematis yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang valid dan andal tentang suatu fenomena. Metode ini melibatkan pengamatan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan (Khoerunisa, 2020). Metode bertujuan untuk mempermudah kita selaku peneliti untuk menentukan langkah yang terukur untuk dapat mengumpulkan data yang akurat.

Penelitian kuantitatif berlandaskan pada pandangan filsafat positivisme yang meyakini bahwa fenomena dalam penelitian dapat dikategorikan, relatif stabil, konkret, teramati, terukur, dan hubungan antar gejala bersifat sebab-akibat. Paradigma ini menekankan pada pengumpulan data objektif dan terukur melalui metode ilmiah yang terstruktur (Paramita, 2021). Penelitian kuantitatif ini sendiri menawarkan pendekatan yang sistematis untuk mengkaji suatu fenomena yang mana akan dikaitkan dengan hubungan sebab akibatnya.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode kuantitatif merupakan suatu metode ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mempelajari bagian-bagian dan fenomena tertentu, serta hubungan sebab akibat di antara mereka (Karimuddin, 2022). Melalui metode penelitian kuantitatif ini, peneliti berusaha untuk mengukur, menganalisis, dan menjelaskan fungsi Alun-alun Ciamis sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik setelah revitalisasi dengan menggunakan data statistik dan metode matematis.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel penelitian merupakan nilai dari suatu objek dalam penelitian yang dilakukan untuk ditarik kesimpulannya, variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kesesuaian fungsi Alun-alun Ciamis sebelum dan setelah revitalisasi terakhir tahun 2023 sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kabupaten Ciamis dengan mengkaji:
 - 1) Fungsi ekologis,
 - 2) Fungsi resapan air,
 - 3) Fungsi ekonomi,
 - 4) Fungsi sosial budaya,
 - 5) Fungsi estetika, dan
 - 6) Fungsi penanggulangan bencana.
- b. Kelengkapan Alun-alun Ciamis setelah revitalisasi terakhir tahun 2023 yang menunjang fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dengan mengkaji:
 - 1) Koefisien Dasar Hijau (KDH),
 - 2) Fasilitas, dan
 - 3) Vegetasi.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dapat ditarik Kesimpulan populasi merupakan suatu kelompok yang memiliki ciri-ciri tertentu yang mana berbeda tiap kelompok tersebut.

Penelitian erat kaitanya dengan populasi, populasi merupakan suatu elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri tertentu (Amin, 2023). Pada dasarnya populasi keseluruhan anggota yang ada di dalam suatu hal (kelompok atau wilayah) dan tinggal bersama-sama. Penelitian kali ini menggunakan dua jenis populasi yaitu populasi wilayah dan sosial, populasi wilayah yaitu luas lahan alun-alun Ciamis, dan populasi sosial pengunjung alun-alun Ciamis.

1) Populasi Wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah merupakan kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang berada di Kabupaten Ciamis, berdasarkan data yang diperoleh dari SK Bupati Ciamis tentang penggunaan tanah milik pemerintah Kabupaten Ciamis Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis diketahui bahwa Kabupaten Ciamis memiliki total 92.203m^2 area Ruang Terbuka Hijau (RTH) serupa lainnya.

2) Populasi Sosial

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang ke Alun-alun Ciamis di Kabupaten Ciamis, diambil dengan cara pengamatan secara langsung oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan dari mulai Senin 19 Mei sampai dengan Minggu 25 Mei 2024, dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Jumlah Pengunjung (Pra Penelitian)

No.	Pengamatan Jumlah Pengunjung/Minggu	Jumlah
1.	Senin	145
2.	Selasa	156
3.	Rabu	192
4.	Kamis	176
5.	Jumat	223
6.	Sabtu	364
7.	Minggu	327
Jumlah Total		1.583

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

Penghitungan data jumlah pengunjung Alun-alun Ciamis ini merupakan tahapan pra penelitian yang bertujuan untuk dapat mengetahui estimasi pengunjung Alun-alun Ciamis per minggunya. Maka di dapatkan data pengunjung Alun-alun Ciamis selama satu minggu yaitu sebanyak 1.583 pengunjung. Peneliti menghitung estimasi pengunjung dengan kondisi ril dilapangan bahwa jumlah pengunjung yang bisa saja terjadi perubahan jumlah pengunjung pada setiap waktunya, sehingga estimasi pengunjung Alun-alun Ciamis yang digunakan pada penelitian ini adalah 1.500 pengunjung/minggunya.

Tabel 3.2
Populasi Sosial

No.	Responden	Jumlah
1.	Pengunjung	1500/Minggu
2.	Petugas Harian	10
3.	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH)	1
Jumlah Total		1511

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam dua minggu terdapat data jumlah total populasi adalah sebanyak 1511 yang terdiri dari data pengunjung sebanyak 1.500 orang, petugas harian 10 orang, dan perwakilan dari Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH).

b. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari elemen lain yaitu populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan dalam penelitian (Sujarweni dalam Komala, 2017). Berdasarkan pengertian tersebut sampel merupakan komponen yang menjadi bagian dari populasi dalam penelitian dengan beberapa kriteria khusus tergantung kepada kondisi populasinya.

Bagian dari populasi penelitian yang dijadikan sebagai subjek pada penelitian terkait atau sebagai perwakilan dari para anggota populasi disebut sampel penelitian (Supardi, 1933). Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan sampel merupakan bagian dari populasi yang ditujukan untuk menjadi contoh atau wakil yang bisa merepresentasikan kondisi populasi penelitiannya.

1) Sampel Wilayah

Sampel wilayah merupakan bagian dari populasi wilayah yang dapat diartikan sebagai perwakilan dari populasi wilayah yang masih berkaitan. Alun-alun Ciamis ini memiliki fungsi sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik dan juga sebagai pusat aktivitas masyarakat perkotaan Ciamis dengan berbagai kelengkapan fasilitas yang telah disediakan oleh pengelola atau pemerintah setempat. Alun-alun Ciamis memiliki luas sekitar 22.808 m² atau 2,28 Ha.

2) Sampel Sosial

Sampel sosial merupakan bagian dari populasi yang dapat diartikan sebagai perwakilan dari populasi sosial yang masih berkaitan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a) *Purposive Sampling*

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan mengandalkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021). Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pengambilan sampel ini termasuk ke dalam teknik *non-probability sampling*, *purposive sampling* merupakan yaitu teknik yang memiliki kualitas lebih tinggi karena peneliti sebelumnya menyiapkan kisi-kisi atau batasan yang akan dijadikan subjek penelitian (Supardi, 1933). Pada penelitian ini sampel responden dengan teknik *purposive sampling* ditujukan kepada pihak pengelola Alun-alun Ciamis Kabupaten Ciamis, diantaranya:

- 1) Kepala/Pegawai Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
- 2) Petugas Harian Alun-alun Ciamis.

b) *Accidental Sampling*

Accidental sampling yaitu teknik sampling ini mengandalkan pada keberadaan objek untuk dijadikan sampel yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2021). Teknik pengambilan sampel ini mengandalkan kepada situasi dilapangan dengan kriteria sampel yang dipandang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

Opprtunite sampling atau nama lain dari *accidental sampling* merupakan sampel yang mendasarkan diri secara kebetulan saja atau apa yang berhasil ditemuinya saja, (Supardi, 1933). Artinya, sampel pada *accidental sampling* ini bisa siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara tidak sengaja pada lokasi penelitian berlangsung.

Berdasarkan teori-teori di atas maka subjek tersebut yang akan dijadikan sampel sosial dalam penelitian yang dilakukan, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Sampel Sosial

No.	Responden	Jumlah Populasi Sosial	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel Sosial
1.	Pengunjung	1500/Minggu	<i>Accidental Sampling (3%)</i>	45
2.	Petugas	10	<i>Purposive Sampling</i>	3
3.	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH)	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
Jumlah Total				49

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

Pada pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling* ini tidak perlu ditetapkan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan diambilnya, peneliti bisa langsung mengumpulkan data yang diperlukan dari sampel yang nantinya akan ditemui sampai jumlah yang diharapkan sudah terpenuhi (Syahrums dan Salim, 2012). Berdasarkan hal tersebut maka peneliti disini mengarpakan jumlah data yang dibutuhkan adalah sebanyak 3% dari jumlah estimasi pengunjung yaitu dari 1.500 populasi menjadi 45 sampel yang diharapkan.

Berdasarkan pengolahan data diatas didapatkan untuk total jumlah sampel adalah sejumlah 49 orang yang mana terdiri dari 45 data pengunjung, 3 petugas harian, dan 1 dari Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH). Agar dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan data responden pengunjung maka peneliti membagi kembali sampel pengunjung ke beberapa hari yaitu dengan membagi jumlah sampel selama seminggu, dapat dilihat pada Tabel 3.4 dibawah berikut ini:

Tabel 3.4
Sampel Sosial Pengunjung/Minggu

No.	Pengamatan Jumlah Pengunjung/Minggu	Jumlah
1.	Senin	6
2.	Selasa	6
3.	Rabu	6
4.	Kamis	6
5.	Jumat	6
6.	Sabtu	7
7.	Minggu	8
Jumlah Total		45

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

Pembagian pengambilan sampel tersebut berdasarkan kepada pengambilan populasi pada tahap pra penelitian dilakukan selama satu minggu juga dengan menghitung jumlah populasi perharinya. Selanjutnya tabel diatas dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan sampel pengunjung perharinya selama satu minggu, besaran sampel pada hari Sabtu dan Minggu mendapatkan jumlah lebih banyak dengan memperkirakan jumlah pengunjung yang lebih banyak pada hari libur dibandingkan pada hari-hari biasa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Wawancara

Proses wawancara merupakan salah satu kaidah dalam pengumpulan data yang biasanya digunakan pada penelitian-penelitian sosial (Rosaliza, 2015). Pada proses pengumpulan data dengan cara wawancara kaidah yang digunakan ketika subjek kajian atau responden dan peneliti berhadapan secara langsung dalam proses mendapatkan informasi untuk keperluan data primer.

Tahapan wawancara mengharuskan kedua belah pihak yang berkaitan yaitu peneliti itu sendiri dengan responden untuk bertemu secara langsung atau berinteraksi secara langsung dan aktif agar dapat mengumpulkan data secara faktual dan akurat (Newman, 2013). Tahapan ini perlu dilakukan secara langsung agar peneliti mampu mengumpulkan

data semaksimal mungkin sehingga data yang didapatkan nantinya dapat dipertanggungjawabkan.

Wawancara penelitian adalah alat yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas temuan penelitian, (Yin, 2016). Wawancara penelitian dapat dilakukan untuk berbagai tujuan, seperti untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari sumber lain, untuk memahami perspektif partisipan, dan untuk mendapatkan umpan balik tentang temuan penelitian.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi dari narasumber melalui interaksi tanya jawab. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur yang bertujuan untuk memetakan informasi yang didapatkan mengenai kesesuaian fungsi Alun-alun sebelum dan setelah revitalisasi terakhir tahun 2023 Ciamis sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Ciamis.

b. Studi Observasi

Observasi berperan sebagai teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan paling awal saat akan melaksanakan penelitian atau dapat dikatakan penelitian dasar untuk mengetahui kondisi di tempat atau lokasi penelitian (Hasanah, 2016). Studi observasi dirancang untuk dapat menetapkan standarisasi dan kontrol, dengan adanya observasi dapat menunjang penelitian yang lebih sistematis dan terarah.

Studi observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan disertai pencatatan secara manual berkenaan dengan apa saja yang terjadi terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran penelitian (Gautama, 2017). Observasi bukan hanya tentang melihat; ini tentang memahami, menafsirkan, dan merekonstruksi realitas. Dengan menggunakan teknik ini secara efektif, kita dapat membuka kunci pengetahuan dan mendapatkan wawasan yang berharga tentang dunia di sekitar kita.

Tujuan dari dilakukannya observasi yaitu untuk dapat memberikan gambaran atau deskripsi pada hal yang akan dilakukan penelitian untuk penelitian kuantitatif observasi ini akan memudahkan peneliti untuk menguji teori dan hipotesis. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui dan melakukan analisis mengenai kesesuaian fungsi Alun-alun Ciamis sebelum dan setelah revitalisasi sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Ciamis.

c. Studi Dokumentasi

Pengambilan data dengan cara dokumentasi merupakan pengambilan data dengan cara mengumpulkan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang yang dapat memberikan keterangan dan menunjang data yang dibutuhkan, (Nilamsari, 2014). Dokumen bagaikan jendela waktu, mengantarkan kita kembali ke masa lampau melalui jejak yang tertinggal.

Dokumentasi bukan sekadar kumpulan data, melainkan sebuah perjalanan untuk menjelajahi dunia secara langsung. Melalui pengamatan cermat dan pencatatan detail, peneliti dapat memperoleh informasi yang kaya dan autentik sesuai dengan pembahasan (Prawiyogi, 2021). Dengan menggunakan teknik ini secara efektif, peneliti dapat membuka kunci pengetahuan dan mendapatkan wawasan yang berharga tentang dunia di sekitar mereka.

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendukung jalanya proses penelitian dengan dilakukannya dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap baik yang tersedia di lembaga pemerintahan atau swasta, baik dalam bentuk buku, dokumen gambar yang dapat menunjang penelitian.

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti hasil penelitian yang dilaksanakan pada kesesuaian fungsi Alun-alun Ciamis sebelum dan setelah revitalisasi sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Ciamis.

d. Studi Literatur

Kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian merupakan proses yang penting untuk membangun pemahaman dan pengetahuan yang mendalam. Dengan menguasai teknik-teknik ini, kita dapat menjelajahi dunia ilmu pengetahuan dengan lebih efektif dan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat, (Kartiningrum, 2015).Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam berbentuk data pusataka, membaca, mencatat, serta melakukan pengolahan pada bahan penelitian ini disebut dengan studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengeksplorasi kajian teoretis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan cara pengumpulan data dengan studi literatur bertujuan untuk mengetahui kesesuaian fungsi Alun-alun Ciamis sebelum dan setelah revitalisasi sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Ciamis.

e. Studi Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang fleksibel, efisien, dan dapat diandalkan. Dengan menggunakan kuesioner secara efektif, peneliti dapat memperoleh informasi yang berharga dari berbagai responden dan menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat (Prawiyogi, 2021). Kuesioner bagaikan tahapan penjangkaran yang digunakan untuk menjaring informasi dari responden dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai individu secara sistematis dan efisien.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner nantinya akan diberikan kepada beberapa sampel pengunjung yang berada di wilayah Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik di Kabupaten Ciamis.

3.5 Instrumen Penelitian

a. Pedoman Wawancara

Seorang peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan utama dalam melakukan wawancara dengan narasumber. Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan yang mencakup topik yang terkait dengan masalah penelitian yang akan diteliti.

Adapun untuk desain pedoman wawancara yang akan digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Desain Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peruntukan Alun-alun Ciamis sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik?	
No.	Pertanyaan	Jawaban
2.	Bagaimana perubahan yang dirasakan setelah Alun-alun Ciamis direvitalisasi?	
3.	Apakah revitalisasi Alun-alun Ciamis sudah sesuai dengan fungsinya?	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah sebuah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan melalui proses pencatatan informasi dan laporan yang dilakukan secara sistematis. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan bagi peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan mencatat hasil pengamatannya secara terstruktur.

c. Pedoman Dokumentasi

Penelitian mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto, dan dokumentasi kegiatan responden atau masyarakat sekitar.

d. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner ini digunakan untuk memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang nantinya dijawab oleh para responden yang terpilih menjadi sampel penelitian

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan alat yang sangat penting untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat dan membantu kita dalam memecahkan berbagai permasalahan (Ulfah, 2022). Dengan menguasai teknik ini, kita dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mengambil keputusan yang lebih baik, dan memberikan kontribusi yang bermakna bagi masyarakat.

Serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan merupakan kegiatan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain

Penelitian kali ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana, teknik analisis spasial, teknik analisis SWOT, dan analisis Geografi:

a. Metode Analisis Kuantitatif Deskriptif

Metode analisis kuantitatif sederhana adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data numerik dengan cara yang mudah dipahami. Teknik ini biasanya menggunakan statistik dasar dan visualisasi data untuk menggambarkan pola, tren, dan hubungan dalam data, (Nanda, 2024). Metode analisis kuantitatif deskriptif adalah alat yang ampuh untuk memahami data dan membuat keputusan yang lebih baik. Dengan mempelajari dan menerapkan teknik-teknik ini, Anda dapat meningkatkan kemampuan Anda dalam menganalisis data dan menggunakannya untuk memecahkan berbagai permasalahan.

Teknik analisis kuantitatif deskriptif yakni menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk mengolah data kuantitatif dengan teknik persentase (%) menggunakan rumus:

$$P = (f_o / n) \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi dari jawaban

n = Jumlah total responden

Dengan kriteria sebagai berikut:

0 – 20% = Sangat rendah

21 – 40% = Rendah

41 – 60% = Menengah

61 – 80% = Tinggi

81 – 100% = Sangat tinggi

b. Metode Analisis Spasial

Salah satu teknik yang kedalam sub geografi teknik yaitu metode analisis spasial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang memiliki informasi geografis, seperti lokasi, bentuk, dan pola distribusi (Lestari, 2019). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami pola, tren, dan hubungan dalam data spasial, serta untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan geografi dan ruang.

Analisis Spasial merupakan bagian dari Sistem Informasi Geografi yang mana analisis spasial merupakan analisis yang menggunakan data dimensi ruang atau *space*. Kombinasi yang menggambarkan atribut-atribut pada bermacam fenomena seperti umur seseorang, tipe jalan, dan sebagainya yang secara bersama dengan informasi seperti dimana seseorang tinggal atau lokasi suatu jalan.

c. Metode Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu identifikasi dengan berbagai faktor yang dibuat sistematis untuk dapat merumuskan suatu strategi dalam pemecahan permasalahan (Mashuri, 2020). Melalui analisis SWOT ini kita dapat memahami kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dapat terjadi pada permasalahan, dengan analisis ini peneliti dapat merumuskan strategi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6
Teknik Analisis SWOT

Internal Eksternal	Kekuatan (<i>Strength – S</i>)	Kelemahan (<i>Weakness – W</i>)
Peluang (<i>Opportunities – O</i>)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2023.

Keterangan:

- 1) Strategi SO, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.
- 2) Strategi WO, yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan untuk pemanfaatan peluang.
- 3) Strategi ST, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.
- 4) Strategi WT, yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Pola kerja analisis SWOT yaitu membandingkan dan menginterpretasikan hal yang harus dilakukan dalam penanganan faktor internal yang berupa kekuatan dan kelemahan, dan juga faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Ada beberapa tipe strategi yang ada dalam analisis SWOT yaitu strategi SO (*Strength – Opportunity*), strategi WO (*Weakness – Opportunity*), strategi ST (*Strength – Threats*), dan strategi WT (*Weakness – Threats*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui ruang terbuka hijau (RTH) publik Taman Alun-alun Ciamis di Kabupaten Ciamis.

d. Metode Analisis Geografi (5W1H)

Teknik 5W 1H adalah alat yang bermanfaat untuk mengumpulkan informasi dan membangun pemahaman yang utuh tentang suatu hal, dengan menggunakan 5W 1H, kita dapat menggali informasi penting, menyusunnya menjadi cerita yang koheren, dan menjawab berbagai pertanyaan (Misrah, 2014). Analisis geografi 5W1H, maka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: apa (*What*), dimana (*Where*), siapa (*Who*), mengapa (*Why*), kapan (*When*), dan bagaimana (*How*).

Secara umum penjabaran dari 5W1H dapat di lihat dari tabel dibawahh berikut ini (Pinem, 2021):

- 1) What, unsur "What" berperan dalam mengungkap inti masalah dengan menjawab pertanyaan "Apa yang terjadi?", kita dapat membuka jalan menuju pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif.
- 2) Who, unsur "Who" berperan dalam mengidentifikasi individu atau kelompok yang terlibat dalam suatu peristiwa dengan menjawab pertanyaan "Siapa yang terlibat?", kita dapat membangun pemahaman yang lebih komprehensif tentang kompleksitas suatu peristiwa.
- 3) When, unsur "When" berperan dalam menentukan kronologi peristiwa dengan menjawab pertanyaan "Kapan?", kita dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang makna suatu peristiwa.
- 4) Where, unsur "Where" berperan sebagai elemen untuk memahami situasi dengan menjawab pertanyaan "Dimana?", kita dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam berkenaan dengan lokasi atau tempat suatu peristiwa.
- 5) Why, unsur "Why" berfokus kepada penelusuran atau latar belakang suatu peristiwa dengan menjawab pertanyaan "Kenapa?", kita dapat mendapatkan pemahaman yang lebih berkenaan dengan latar belakang terjadinya suatu peristiwa.
- 6) How, Unsur "how" (bagaimana) mengupas tuntas proses terjadinya suatu peristiwa. Unsur ini berperan dalam memperkuat pemahaman dan melengkapi penjelasan yang telah dipaparkan pada unsur "why".

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menentukan beberapa langkah, penelitian terbagi menjadi tiga tahapan dimulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan tahapan akhir sebagaimana berikut:

a. Tahapan Persiapan

Pada tahapan pertama peneliti melakukan berbagai persiapan, mulai dari membereskan naskah skripsi terlebih dahulu, dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian, pembuatan instrumen, dan perbaikan instrumen (pada proses bimbingan). Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian ke lapangan dari dosen pembimbing maka dilanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan kedua peneliti melakukan pengambilan data yaitu berupa kuesioner kepada pengunjung Alun-alun Ciamis dan melakukan wawancara dengan pihak pengelola yaitu dari Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup. Setelah data terkumpul peneliti melanjutkan dengan pengolahan data yang sudah didapatkan dari hasil kuesioner, wawancara, dan observasi dan melakukan analisis data. Setelah dirasa cukup untuk pengumpulan data yang dibutuhkan maka hasil dari lapangan dikonsultasikan kepada pembimbing dan dilakukan bimbingan untuk memasukan hasil penelitian ke dalam naskah skripsi, barulah dilakukan tahapan selanjutnya yaitu tahapan akhir.

c. Tahapan Akhir

Tahapan yang terakhir dalam penelitian ini yaitu penulis melakukan pengolahan data yang didampingi oleh pembimbing berdasarkan temuan data dan fakta pada saat tahapan pelaksanaan di lapangan. Setelah data tersebut selesai diolah, maka tahapan selanjutnya yaitu menyusun simpulan dan saran yang diberikan berdasarkan temuan di lapangan oleh penulis pada saat tahapan pelaksanaan penelitian di lapangan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember tahun 2023 adapun kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.7
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		2023			2024						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal										
2	Bimbingan										
3	Ujian Proposal										
4	Revisi Proposal										
5	Pembuatan Instrumen										
6	Uji Coba Instrumen										
7	Penelitian Lapangan										
8	Pengolahan dan Analisis Data Penelitian										
9	Penyusunan Naskah Skripsi										
10	Bimbingan dan Revisi Skripsi										
11	Ujian Komprehensif										
12	Bimbingan Revisi Ujian Komprehensif										
13	Sidang Skripsi										

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Alun-alun Ciamis tepatnya di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.



Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2023.

Gambar 3.1
Wilayah Tempat Penelitian